



**Organisasi Media Sebagai Pejuang Lingkungan Hidup
(Studi Kasus Greeners.co dalam Program *Less Waste Event*)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama : Mega Anisa Suandi

NIM : 1606015106

Peminatan : Jurnalistik



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2020**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Nama : Mega Anisa Suandi
NIM : 1606015106
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Perminatan : Jurnalistik
Judul Proposal : Organisasi Media Sebagai Pejuang Lingkungan
Hidup (Studi Kasus Greeners.co dalam Program
Less Waste Event)

Demi Allah Swt, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Juli 2020

Yang Menyatakan,

Mega Anisa Suandi

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Organisasi Media Sebagai Pejuang Lingkungan Hidup
(Studi Kasus Program *Less Waste Event* dalam
Gerakan Pilah Sampah Greeners.co)
Nama : Mega Anisa Suandi
NIM : 1606015106
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Jurnalistik

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh

Pembimbing I

Dr. Sri Mustika, M.Si

Tanggal : 10/8/2020

Pembimbing II

Husnan Nurjuman, S.Ag, MPd.I

Tanggal :

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Proposal : Organisasi Media Sebagai Pejuang Lingkungan Hidup
(Studi Kasus Greeners.co dalam Program *Less Waste Event*)

Nama : Mega Anisa Suandi
NIM : 1606015106
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Jurnalistik

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 November 2020 dan dinyatakan LULUS

Dr. Hj. Novi Andayani P, M.Si.

Penguji I

Tanggal :

Rifma Ghulam Dzaljad., S.Ag., M.Si.

Penguji II

Tanggal :

Dr. Sri Mustika, M.Si.

Pembimbing I

Tanggal :

Husnan Nurjuman, S.Ag, MPd.I.

Pembimbing II

Tanggal :

Mengetahui,
Dekan

Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

Tanggal :

ABSTRAK

Judul : Organisasi Media Sebagai Pejuang Lingkungan Hidup
(Studi Kasus Greeners.co dalam Program *Less Waste Event*)
Nama : Mega Anisa Suandi
NIM : 1606015106
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Jurnalistik
Halaman : 73 Halaman + xiv + 5 Tabel + 4 Gambar

Pertumbuhan penduduk saat ini mempengaruhi pola konsumsi masyarakat yang menyebabkan bertambahnya volume sampah. Untuk itu saat ini diperlukan adanya peran atau aksi bersama untuk menyelamatkan lingkungan hidup, seperti halnya yang dilakukan oleh Greeners.co melalui program *Less Waste Event* yaitu aksi gerakan pilah sampah pada acara berskala besar Tujuannya mengurangi timbunan sampah yang sulit didaur ulang. Fokus penelitian ini pada perjuangan Greeners.co sebagai organisasi media dalam menyelamatkan lingkungan hidup.

Penelitian ini mengkaji tentang perubahan sosial organisasi media. Peneliti menggunakan teori perubahan sosial berdasarkan teori fungsionalisme Talcott Parsons untuk melihat perubahan sosial yang terjadi pada organisasi media.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Metode studi kasus. Analisis yang dilakukan adalah analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini media massa tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memiliki fungsi lain yaitu dengan berperan aktif dalam menyelamatkan lingkungan. Perubahan sosial yang terjadi masuk ke dalam dimensi struktural yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Untuk menjalankan program *Less Waste Event* Greeners.co dengan dukungan dana dari KLHK dan pihak swasta. Jurnalis Greeners.co tidak termasuk ke dalam tim *Less Waste Event* tetapi wajib meliput kegiatan yang bekerja sama dengan *Less Waste Event*.

Penelitian ini berkontribusi pada teori perubahan sosial, terutama diaplikasikan pada penelitian tentang peran organisasi media. Secara metodologis penelitian ini bermanfaat bagi metode studi kasus. Penelitian ini juga berkontribusi sosial mengedukasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam gerakan pilah sampah.

Kata Kunci: Aksi Sosial, Gerakan Pilah Sampah, Organisasi Media

DAFTAR ISI

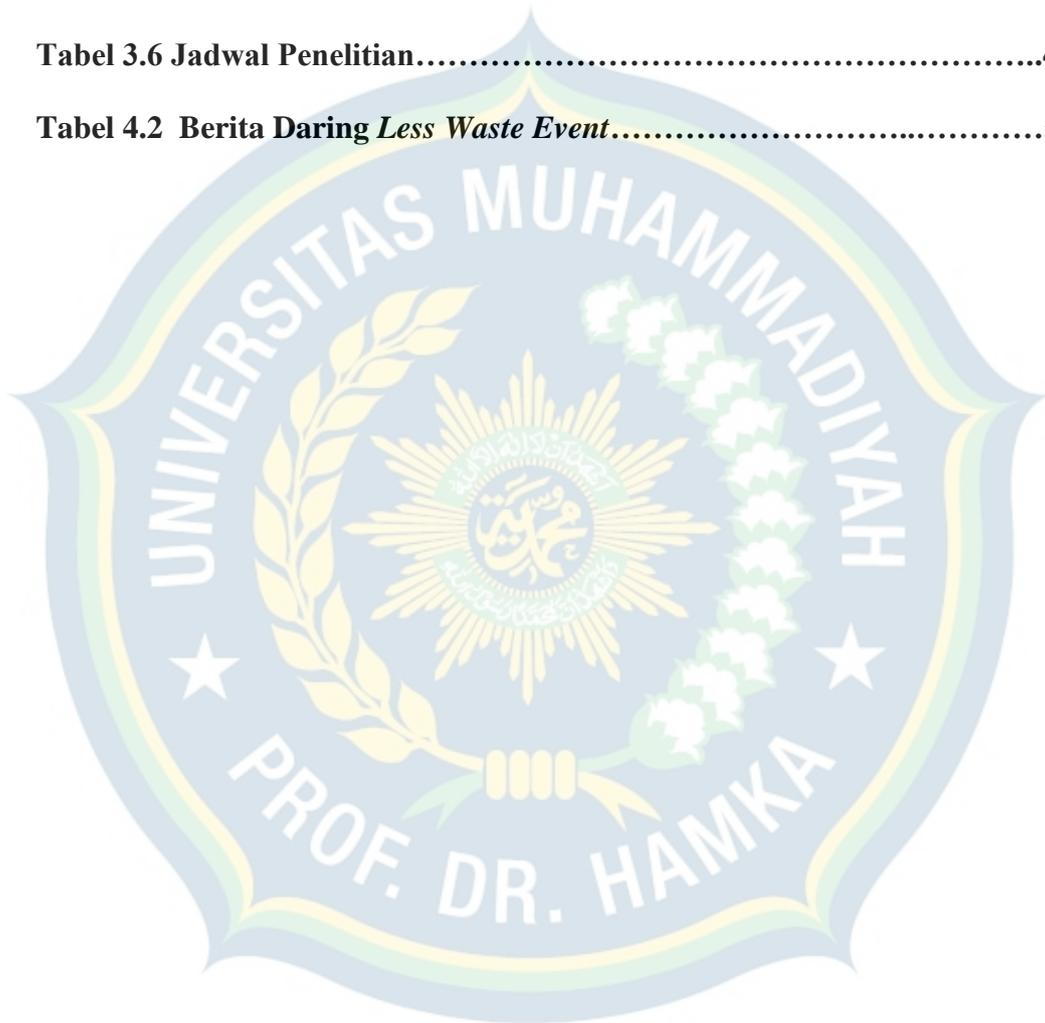
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Pembatasan Masalah	7
1.5 Signifikansi Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Paradigma Penelitian.....	12
2.3 Teori Komunikasi.....	13
2.3.1 Definisi Komunikasi.....	13
2.3.2 Model Komunikasi	14
2.3.3 Elemen Komunikasi	18
2.3.4 Fungsi Komunikasi.....	18
2.3.5 Konteks Komunikasi	19

2.4	Jurnalistik	19
2.4.1	Definisi Jurnalistik.....	19
2.4.2	Fungsi Jurnalistik	20
2.5	Komunikasi Organisasi	24
2.6	Teori Perubahan Sosial.....	24
2.6.1	Perubahan Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons	28
2.7	Kampanye	29
2.8	Alur Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
3.1	Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian.....	35
3.1.1	Pendekatan Penelitian.....	35
3.1.2	Metode Penelitian	36
3.1.3	Jenis Penelitian	36
3.2	Objek Penelitian dan Informan	37
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4	Teknik Keabsahan Data	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	41
3.6	Bagan Alur Penelitian	42
3.7	Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Deskripsi Obyek	43
4.1.1	Sejarah Greeners.co	43
4.1.2	Deskripsi Greeners.co.....	44

4.1.3	Rubrik Greeners.co	44
4.1.4	Program <i>Less Waste Event</i> dari Greeners.co	46
4.1.5.	Struktur Redaksi Greeners.co	48
4.1.6	Logo Greeners.co	49
4.2.	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1.	Peran Greeners.co dalam Penyelamatan Lingkungan.	50
4.2.2.	Program <i>Less Waste Event</i>	61
4.3	Pembahasan	68
4.3.1	Peran Organisasi Media Sebagai Penggerak Langsung Terhadap Isu Sosial Lingkungan Hidup	68
4.3.2	Kampanye Lingkungan Hidup Dalam Penyelenggaraan Event	73
BAB V	PENUTUP.....	76
5.1	Simpulan	76
5.2	Saran-Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN	xiv

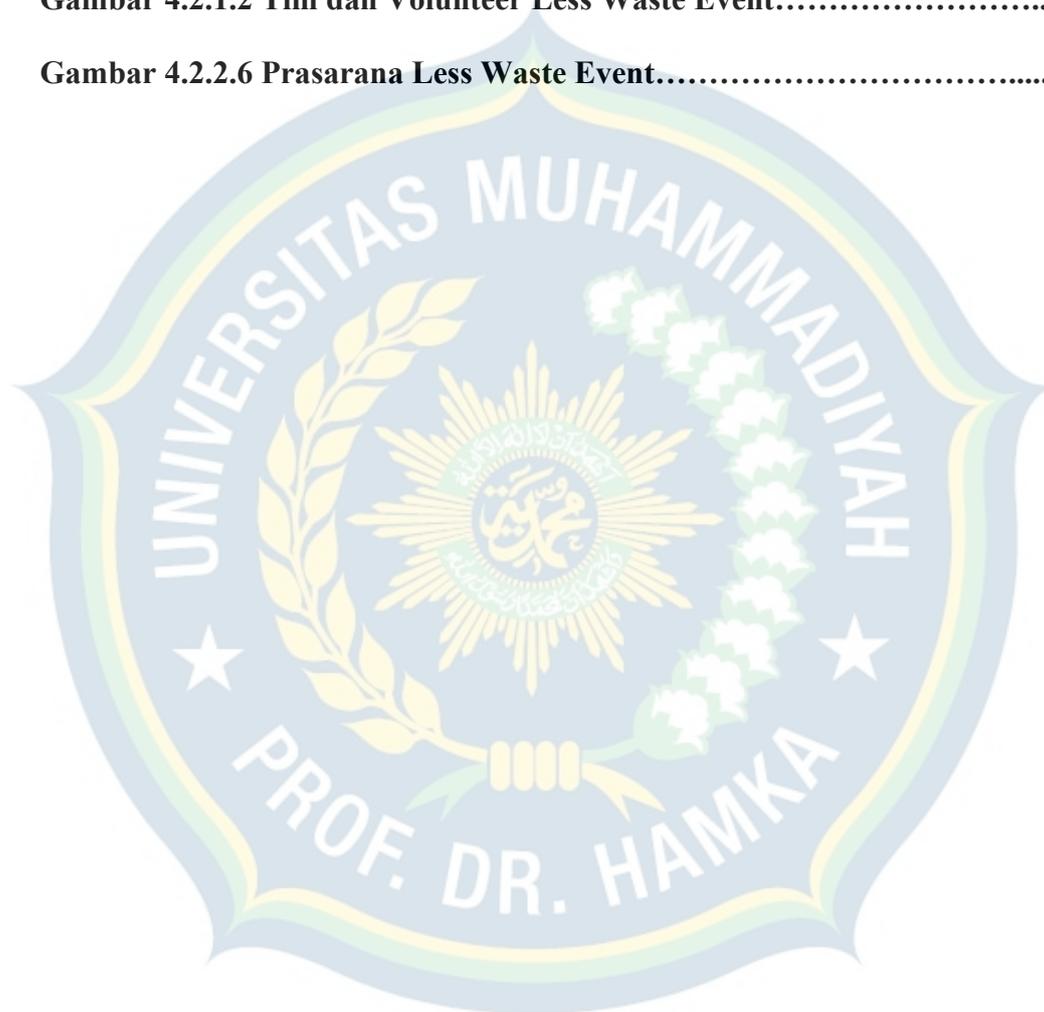
Daftar Tabel

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.9 Bagan Alur Kerangka Berpikir.....	34
Tabel 3.5. Bagan Alur Penelitian.....	42
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Berita Daring <i>Less Waste Event</i>.....	58



Daftar Gambar

Gambar 4.1.4 Logo Less Waste Event.....	49
Gambar 4.1.6 Logo Less Greeners.co.....	50
Gambar 4.2.1.2 Tim dan Volunteer Less Waste Event.....	59
Gambar 4.2.2.6 Prasarana Less Waste Event.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Analisis dari Jackson dan Sorensen (2005) (dalam Jurnal Linimasa. Winne Wardiani, Dhini Ardianti. 2018) topik tentang lingkungan hidup semakin sering muncul dalam agenda internasional lebih dari tiga dekade terakhir. Sedangkan jumlah penduduk dari waktu ke waktu seiring waktu pun semakin meningkat. Populasi global yang sangat cepat meningkat mengejar standar kehidupan yang lebih tinggi merupakan ancaman potensial terhadap lingkungan hidup (Jurnal Linimasa. Winne Wardiani, Dhini Ardianti. 2018). Membuang sampah sembarangan dan penggunaan plastik berlebih merupakan salah satu contoh yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi keberlanjutan hidup manusia berikutnya.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019 jumlah penduduk Indonesia mencapai 267 juta jiwa (bps.go.id). Pertumbuhan penduduk ini mempengaruhi kebutuhan rumah tangga dan pola konsumsi masyarakat yang menyebabkan bertambahnya volume sampah, jenis, dan karakteristik dari sampah dan limbah (Safitri, dkk, 2018).

Untuk itu saat ini diperlukan adanya peran atau aksi untuk menyelamatkan lingkungan hidup, seperti halnya yang dilakukan oleh Greeners.co. Greeners.co merupakan media daring yang secara khusus

memberitakan terkait permasalahan lingkungan serta gaya hidup ramah lingkungan.

Tidak hanya memberitakan atau menginformasikan terkait lingkungan, Greeners.co juga turut berperan aktif melalui program yang dimilikinya, salah satu program yang dimiliki Greeners.co dalam upaya menyelamatkan lingkungan hidup adalah *Less Waste Event* yaitu program pilah sampah pada pelaksanaan acara. Melalui program ini Greeners.co tidak hanya mengajak pengunjung untuk memilah sampah tetapi juga mendukung pengunjung serta *event organizer*.

Program *Less Waste Event* ini termasuk ke dalam kampanye lingkungan. Untuk melaksanakan kampanye lingkungan tentunya dibutuhkan komunikasi lingkungan agar pesan kampanye ini dapat sampai dengan baik kepada masyarakat.

★ Komunikasi lingkungan adalah rencana dan strategi melalui proses komunikasi dan produk media untuk mendukung efektivitas pembuatan kebijakan, partisipasi publik, dan implementasinya pada lingkungan (Jurnal Common. Uud Wahyudi. 2017). Dalam pengertian Oepen (1999) (Dalam Jurnal Common. Uud Wahyudi. 2017) dapat dipahami bahwa komunikasi lingkungan menjadi komponen yang terintegrasi dalam kebijakan.

Dalam buku Robert Cox yang berjudul *Environmental Communication and the Public Sphere* mengatakan, seperti hubungan kita dengan alam semesta, komunikasi lingkungan merupakan sarana pragmatis dan konstitutif untuk memberi pemahaman mengenai lingkungan kepada

masyarakat. Ini berarti sebuah media simbolik yang digunakan untuk negosiasi perbedaan respon terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi dan menciptakan masalah lingkungan. Hal ini berarti komunikasi lingkungan digunakan untuk menciptakan kesepahaman mengenai permasalahan lingkungan (dalam Jurnal Common. Uud Wahyudi. 2017).

Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan akan komunikasi meningkat. Saat ini untuk memenuhi kebutuhan komunikasi selain menggunakan perangkat teknologi juga dibutuhkan media yang dapat memberikan informasi kepada khalayak. Dibalik mudahnya akses informasi yang didapat ada jurnalis yang andal dalam memberikan informasi. Dalam kamus, istilah jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk majalah, surat kabar, atau media daring. Untuk menjadi jurnalis tidak hanya dituntut untuk sekedar bisa menulis berita tetapi juga memahami apa yang ia tulis, mengerti terkait bidang liputannya. Biasanya dalam peliputan jurnalis terbagi sesuai dengan bidang seperti Jurnalis lingkungan yang berfokus terhadap isu-isu lingkungan.

Banyaknya isu lingkungan seiring dengan semakin sadar dan kritisnya masyarakat terhadap masalah lingkungan disekitarnya membuat banyak media massa menaruh perhatian besar terhadap lingkungan. Apalagi, persoalan lingkungan biasanya merembet pada sejumlah wilayah persoalan lain yang dari segi jurnalistik sangat menarik: politik, ekonomi, pergeseran budaya, dan lain-lain.

Seorang reporter, penulis, atau penanggung jawab rubrik lingkungan harus mengerti soal lingkungan. Tentu tidak menjadi seorang ahli, tetapi setidaknya ia tidak sangat awam. Karena itu, seorang penulis berita lingkungan yang baik idealnya sudah berpengalaman menjadi wartawan lingkungan di lapangan. Seorang wartawan lingkungan harus mempelajari dan mengetahui peraturan-peraturan atau perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan. Salah satu media yang berfokus membahas terkait isu lingkungan adalah Greeners.co.

Greeners.co adalah media daring yang berfokus pada berita lingkungan hidup dan gaya hidup ramah lingkungan berbahasa Indonesia. Tidak hanya menjadi media pelengkap, namun hadir sebagai referensi bagi perorangan, komunitas, masyarakat umum maupun perusahaan dan instansi pemerintahan dalam mengkampanyekan gerakan ramah lingkungan lewat berita, artikel, dan ulasan khusus. Media berita dan paduan gaya hidup ramah lingkungan Greeners.co memiliki tagar #LoveThe Earth.

Greeners.co visi “Menciptakan masyarakat yang cerdas dan ramah lingkungan”. Greeners.co percaya bahwa kelangsungan hidup manusia bergantung pada lingkungan dan kesejahteraan lingkungan bergantung pada seberapa bijak manusia mengaturnya.

Situs media online Greeners.co memiliki pengunjung dominan pada rentang usia 18 - 24 tahun yakni dengan persentase 41,51 persen dan usia 25 – 34 tahun sebanyak 37,06 persen dan usia 35 tahun ke atas sebanyak 21,43 persen.

Media dengan rubrik lingkungan memang sudah banyak, namun media yang khusus memberitakan permasalahan lingkungan masih sedikit. Terlebih lagi media lingkungan yang juga memiliki program terkait lingkungan.

Greeners.co tidak hanya media yang menyampaikan informasi terkait isu lingkungan tetapi juga memiliki gerakan yang peduli terhadap lingkungan, salah satu gerakannya adalah *Less Waste Event* yakni gerakan pilah sampah yang berfokus pada pilah sampah di sebuah event.

Less Waste Event merupakan program Greeners.co untuk membantu menangani sampah dalam setiap penyelenggaraan acara dengan memberikan arahan kepada penyelenggara acara untuk mengurangi dan mengelola sampah pada pelaksanaan *event* tersebut, dengan mengedukasi masyarakat untuk mengurangi timbunan sampah dan memilah sampah, dan mencegah sampah agar tidak mencemari lingkungan di sekitar tempat pelaksanaan acara, selain itu untuk mengurangi jumlah timbunan sampah yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Program *Less Waste Event* merupakan kegiatan sistematis menyeluruh yang meliputi pengurangan, pemilahan, dan penanganan sampah yang bekerjasama dengan penyelenggara acara, pembeli *stand*, sponsor, dan pemilik lahan (KLHK, Pedoman *Less Waste Event*: 2016). *Less Waste Event* memulai tahap riset sejak 2008 hingga 2013 sedangkan untuk penerapan *Less Waste Event* dimulai pada 2014 dan Penerapan Pedoman *Less Waste Event* diterbitkan pada 2016. Dalam program *Less*

Waste Event ini para pekerja media mulai dari Jurnalis hingga Redaktur turut serta untuk melaksanakan program ini.

Gerakan pilah sampah menjadi salah satu program Greeners.co karena permasalahan sampah bukan hanya pada pengelolaannya saja, tetapi juga pada bagaimana memilah sampah sebelum menuju pembuangan akhir dan kesadaran diri untuk meminimalisir dalam menghasilkan sampah. Cara sederhana dalam menangani permasalahan sampah dapat dimulai dari hal-hal kecil, seperti mengurangi penggunaan botol plastik, mengurangi penggunaan sedotan plastik dan berbagai jenis barang yang menggunakan bahan plastik, selain itu juga membuang sampah sesuai dengan kriteria sampah, serta yang paling penting adalah tidak membuang sampah sembarangan.

Maka, dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis Organisasi Media Sebagai Pejuang Lingkungan (Studi Kasus pada Program Less Waste Event dalam Gerakan Pilah Sampah Greeners.co) yang sudah dijalankan oleh Greeners.co selama 6 tahun. Penelitian ini menarik diteliti, karena dalam program tersebut organisasi media mengadakan program untuk peduli akan pentingnya menjaga lingkungan pada sebuah event dan mengajak untuk turut bertanggung jawab atas sampah yang mereka hasilkan serta program ini mengajak pengunjung untuk berperilaku benar dan berpartisipasi dalam membuang sampah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dipaparkan adalah Bagaimana organisasi media sebagai pejuang lingkungan hidup?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk memahami Organisasi Media Sebagai Pejuang Lingkungan Hidup (Studi Kasus Greeners.co dalam Program *Less Waste Event*).

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti membuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Organisasi media sebagai pejuang lingkungan hidup,
2. Program Less Waste Event,
3. Gerakan pilah sampah, dan
4. Greeners.co.

1.5 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh signifikansi sebagai berikut:

1. Signifikansi Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan Ilmu

Komunikasi terutama teori perubahan sosial dan berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait media lingkungan hidup. Selain itu, penelitian ini mencoba meneliti organisasi media yang terikat secara ide dan konsep penyelamatan lingkungan bukan hanya sebagai isi pesan yang disampaikan dalam kegiatan jurnalistik tapi juga dilakukan melalui kegiatan offline yang nyata. Hal ini akan menimbulkan ide dan gagasan baru tentang media tidak hanya sebagai penyampai pesan gerakan sosial tapi sebagai penggerak utama gerakan sosial itu sendiri

2. Signifikansi Metodologis

Untuk memberikan manfaat bagi pengembangan dan pendalaman metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni studi kasus.

3. Signifikansi Sosial

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan pilah sampah terutama dalam penyelenggaraan suatu acara dan media tidak hanya memberitakan terkait permasalahan lingkungan tetapi juga turut serta dalam memperjuangkan lingkungan serta memberikan signifikasi praktis bagi para praktisi media.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada BAB I peneliti memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan signifikansi penelitian (signifikansi akademis, signifikansi metodologis, dan signifikansi sosial), dan sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teori

Pada BAB II peneliti memaparkan tentang paradigma penelitian, hakekat komunikasi, teori peminatan, teori kontekstual komunikasi, teori utama, teori pendukung, definisi konsep dan definisi operasional, dan hipotesis.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada BAB III peneliti membahas tentang langkah-langkah penulisan dalam mempersiapkan penelitian yang terdiri dari: pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian dan penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada BAB IV peneliti memaparkan tentang hasil penelitian yaitu Deskripsi obyek, Peran Greeners.co dalam *Less Waste Event*, *Less Waste Event*, Peran organisasi media sebagai penggerak langsung terhadap isu sosial lingkungan hidup, dan kampanye lingkungan hidup dalam penyelenggaraan *event*.

BAB V: Penutup

Pada BAB V peneliti membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran yang meliputi saran akademis, metodologis, dan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baskoro, L. 2008. *Jurnalisme Lingkungan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Creswell, John W. 2017. *Research Design: kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Furchan, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Henshall, Peter dan Ingram, David. 2000. *Menjadi Jurnalis*. Cetakan Pertama. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Komaridah, Aan dan Satori, Djam'an. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Teruna Grafika.
- Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Rochman, Syaiful, dkk. 2016. *Buku Pedoman Less Waste Events*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya

Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Soekanto, Soerjono. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumadiria, Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Paduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Suntari, Sri. 2016. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Perubahan Sosial*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jurnal:

Akbar, Muhammad Fikri. Dkk. 2019. Peran Komunikasi dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Komunika*, Volume 02, Nomor 02.

Ardha, Berliani. Mei 2014. Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 Di Indonesia. *Jurnal Visi Komunikasi*, Volume 13, No. 01, Halaman 105-120.

Ardiana, Njoo Peni Lupita. Dkk. 2016. Perancangan Kampanye Sosial Tentang Pemahaman Eksistensi dan Esensi Keragaman Lintas Etnis di Semarang. *Jurnal DKV Adiwarna*, Volume 01, Nomor 08.

Fajriani, Nurkhalila. Dkk. Februari 2018. City Branding Kota Wisata Tambora Yang Berbudaya Melalui Event Sawahlunto International Songket Carnival (Sisca) 2016. *Profesi Humas: Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, Volume 2, No. 2, hal 169-185

Herdiansyah, Ari Ganjar. Randi. Desember 2016. Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan Di Indonesia. *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Volume 1, Nomor 1, hal. 49-67.

- Lumintang, Juliana. 2015. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat Di Desa Tara-Tara I. *eJournal Acta Diurma*, Volume IV, Nomor 2.
- Minaswati, Indah Tri. 2013. Strategi Komunikasi Pada Kampanye Perlindungan Orangutan Oleh LSM Centre For Orangutan Protection (COP) Di Samarinda, Kalimantan Timur. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 1, Nomor 4, Halaman 135 – 149.
- Mulawarman, Krisna. Rosilawati, Yeni. 2014. Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan. *Jurnal Makna*, Volume 5, Nomor 1.
- Nursyamsu, Roni. 2018. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 01, Nomor 01, hal. 37-44.
- Prihatsanti, Unika, dkk. 2018. Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*. Volume 26, Nomor 2, Halaman 126-136.
- Saragih, M Yoserizal. 2018. Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemakna Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Volume V, Nomor 5.
- Wahyudin, Uud. Desember 2017. Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Jurnal Common*, Volume 1, Nomor 2.
- Wardani, Winne. Ardianti, Dhini. Januari 2018. Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Bandung dalam Menanggulangi Sampah Styrofoam. *Jurnal Linimasa*, Volume 1, Nomor 1, Halaman 45-49.
- Yusuf, Bakri. Ridwan, Harnina. 2018. Manajemen Komunikasi Dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah (Pada Biro Humas Dan PDE Sekretariat Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, Volume 4, Nomor 1, Halaman 50-64.